

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kasih merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia; tanpa cinta, tidak bisa hidup harmonis. Kasih adalah aturan atau instruksi utama yang diajarkan Yesus Kristus kepada semua pengikutnya. Kasih Tuhan adalah kasih yang sempurna, dan kasih-Nya yang paling besar dan tidak dapat diubah adalah pengorbanan-Nya di atas kayu untuk menebus dosa umat manusia. Itulah wujud kasih Tuhan yang sempurna dan tanpa syarat. Dia datang untuk menyelamatkan dan menebus semua orang, namun Tuhan memberikan manusia sifat cinta untuk mencintai semua orang, bukan hanya mencintai sekelompok orang tertentu karena cinta adalah sifat Tuhan.

Kasih adalah perintah Tuhan Yesus Kristus kepada umat-Nya. Melalui cinta, seseorang dapat membangun ikatan damai antara dirinya dengan Sang Pencipta, sahabat, keluarga, dan semua orang di sekitarnya. apabila hidup ini tidak didasari oleh kasih, maka hidup kita dihadapan Tuhan dan sesama tidak berarti apa-apa, misalnya ketika mengalami konflik dengan teman yang melukai hati kita, bahkan sampai mengalami kepahitan disitulah muncul tidak bisa saling mengasihi melainkan ada rasa dendam karena kasih itu tidak ada dalam hidup kita sendiri.

Sebelum penelitian yang dilaksanakan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surakarta, dari wawancara hari senin tanggal 16 september 2022 dengan Renita selaku siswa di SMK Negeri 5 Surakarta mengatakan bahwa “Kasih itu gampang menyebutnya tetapi sulit melakukannya, karena banyak yang melatar belakang seperti tidak ada niat untuk membaca Alkitab, tidak sering membaca Alkitab, saat khotbah dalam ibadah sering tertidur, keadaan yang tidak stabil seperti sakit, ekonomi, sehingga untuk memenuhi apa yang mereka inginkan itu dengan cara membuat sesuatu hal supaya orang tersebut mengasihi dia untuk imbalannya.”¹ Dari hasil wawancara ini berarti masih ada siswa/siwi SMK Negeri 5 Surakarta yang belum memahami tentang kasih Allah dalam kehidupan sehari-harinya.

Disaat peneliti mengadakan praktek pengalaman lapangan pada tanggal 11 juli – 09 Desember 2022 sering menghadapi siswa yang bermasalah antara siswa bersama-sama karena mereka mempunyai kepribadian yang berbeda. Ada siswa yang mudah tersinggung dengan perkataan teman yang lainnya, serta ada juga siswa yang tidak bisa memaafkan kesalahan dari temannya sehingga terjadi balas dendam, Serta beberapa siswa masih membuat kelompok-kelompok sendiri, beberapa siswa berkelahi, masih ada siswa yang tidak mau berdamai dan juga motivasi hidupnya dalam melayani Tuhan masih ada yang berpikir untuk menuntut imbalan, jadi berdasarkan pra penelitian ini sebagian dari siswa

¹ Renita, Wawancara Siswa SMK Negeri 5 Surakarta, 16 September 2022.

SMK Negeri 5 Surakarta ternyata masih ada dalam benak mereka tentang kemunafikan tentang Sikap mengampuni. dengan adanya permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap saling mengampuni masih sangat sulit untuk dilakukan oleh siswa/ siswi SMK Negeri 5 Surakarta.

Hidup dalam kasih bukanlah tuntutan yang berat. Hanya saja selama ini kita belum melakukan kasih dengan benar, maka dari itu kita perlu berdoa, supaya Tuhan memampukan kita untuk hidup saling mengasihi dengan tulus dan sepenuh hati, hidup adalah sebuah anugerah, manusia juga bisa hidup hanya karena kasih dari pada Tuhan Yesus Kristus. Dalam 1 Yohanes 4:8 mengatakan bahwa "Kasih sayang Tuhan dibutuhkan oleh seluruh umat manusia, baik Kristen maupun non-Kristen. Karena Tuhan adalah cinta" E. Brooke mengatakan:

Hidup ini terkait dengan mencari peluang untuk dicintai yang lain. Tanpa kasih sayang, hidup berlalu begitu saja. Menghargai berarti berada dalam terang, sedangkan membenci berarti tidak mendapat informasi. "Tuhan adalah kasih, Tuhan yang hidup, jadi melalui kasih sayang-Nya kita dapat hidup dalam terang-Nya yang menyelamatkan setiap Kafir yang menyatakan keyakinan pada Yesus Kristus sebagai Tuan dan membuat sumpah yang khidmat." Individu diarahkan untuk menyelamatkan Tuhan dan sesamanya."²

Oleh karena itu, setiap individu yang telah percaya kepada Yesus sebagai Guru dan Sahabat yang membutuhkan, diharapkan dapat menangkap pemujaan Tuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena penganutnya telah menemukan pemujaan Tuhan di dalam Kristus. Karena dengan pemujaan yang terpaku pada Tuhan, maka masing-masing umat akan benar-benar ingin saling menghargai sebagaimana Tuhan itu cinta.

² Jan.A. Boersema, Etika Kristen: Sebuah Pengantar (Tangerang: Delima 2010) 12

“Kasih itu horizontal dan vertikal. Dimensi vertikal adalah cinta umatnya dengan pencipta -Nya sedangkan dimensi horizontal adalah cinta dengan sekelilingnya. Yesus telah memerintahkan kita untuk memiliki kedua jenis kasih ini.”³ Kasih adalah bukti bahwa manusia telah berpindah dari mati kepada hidup (3:16) bahwa manusia telah dilahirkan oleh Allah (4:7). Bahwa umatnya mengenal Allah, kasih ini bukanlah sekedar prestasi manusia, melainkan tanggapan manusia atas Allah.”⁴

Setiap orang mempunyai sikap yang bermacam-macam adanya sikap dapat memicu bahaya sebuah hubungan yang dibangun antar teman dikarenakan tidak memiliki sikap mengampuni, itulah sebabnya terjadi kekecewaan dan sakit hati maupun kepahitan dalam berteman, Hal ini sangat menarik penulis untuk menyajikan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul” **Pengaruh Pemahaman tentang Kasih Allah menurut 1 Yohanes 4:7-21 terhadap sikap saling mengampuni bagi siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surakarta Tahun ajaran 2022/2023**”

B. Fokus Penelitian

Setelah memahami Konteks Penelitian di atas, maka penulis menentukan Fokus penelitian sebagai berikut:

Pertama, Apakah siswa kelas X SMK Negeri 5 Surakarta memahami tentang Kasih Allah Menurut 1 Yohanes 4:7-21 Tahun 2022/2023?

³Buku Pola hidup kristen,Indonesia: Gandum Mas,VI 2010, 337.

⁴ George Eldon Ladd, *Teologi perjanjian baru jilid II*,(Bandung,Yayasan kalam hidup 2002) 439.

Kedua Apakah Siswa/ Siswi kelas X dapat saling mengampuni sesama Tahun 2022/2023?

Ketiga, apakah ada pengaruh pemahaman tentang kasih Allah terhadap perilaku saling mengampuni bagi siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surakarta Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian , maka penulis mengarahkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menjelaskan pemahaman tentang kasih Allah siswa kelas X memahami kasih Allah menurut 1 Yohanes 4:7-21 Tahun 2022/2023.

Kedua, Menjelaskan perilaku saling mengampuni siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surakarta saling Mengampuni Tahun 2022/2023.

Ketiga, menjelaskan adanya pengaruh tentang kasih Allah menurut 1 Yohanes 4:7-21 terhadap sikap saling mengampuni siswa/siswi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surakarta Tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian makna hidup dalam kasih Menurut 1 Yohanes 4:7-8 dan implikasinya bagi siswa/siswi SMK Negeri 5 Surakarta Tahun 2022/2023 diharapkan memberi kontribusi bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bidang ilmu Teologi praktika seharusnya mata kuliah Pastoral Pengembalaan dan Konseling, pembimbing Pendidika Agama Kristen, Pendidikan Agama Kristen Remaja/Pemuda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis antara lain sebagai berikut:

2.1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan supaya Sekolah memiliki pembinaan yang benar bagaimana siswa/siswi memiliki sikap saling mengampuni sebagai orang percaya kepada Allah.

2.2. Bagi Guru

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru supaya memiliki pengajaran yang benar untuk mengarahkan dan membimbing serta mendidik siswa agar memiliki hidup saling mengampuni dalam kehidupan sehari-hari.

2.3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa memiliki hidup saling mengampuni sehingga terdapat kasih dalam kehidupan sehari-hari sebagai

orang percaya, khususnya di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5
Surakarta.

2.4. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman seputar sekolah dalam karya ilmiah
selanjutnya

@STT Intheos Surakarta